

ABSTRAK

Untuk menghasilkan sebuah produk beton cor yang memiliki kehandalan yang tinggi, mesin produksi yang digunakan harus dalam kondisi yang baik. PT. HOLCIM Tbk dalam setiap proses produksinya di bantu dengan mesin batching plant, mesin tersebut sangat berpengaruh pada proses produksi. Belum adanya sistem perawatan yang baik untuk pemeliharaan mesin tersebut, sehingga mengakibatkan proses produksi menjadi kurang stabil mencapai target waktu yang telah di tentukan.

Berdasarkan perhitungan Overall Equipment Effectiveness (OEE) mesin Batching plant dihasilkan besar nilai OEE setiap bulannya. Dapat dilihat bahwa terdapat rata-rata nilai availability ratio yaitu 97,28%, standar world class availability yaitu 90,0% jadi availability ratio sudah lebih dari standar. Rata-rata performance ratio yaitu 59,38%, standar world class performance yaitu 95,0%, untuk performance ratio masih di bawah standar. Dan hasil rate quality product yaitu 94,67%, untuk standar world quality yaitu 99,9% jadi quality product masih di bawah standar. Untuk nilai rata-rata OEE yaitu 54,40%. Standar world class overall equipment effectiveness menyaratkan nilai OEE > 85%, maka OEE dari hasil perhitungan tidak memenuhi syarat. Adapun perbaikan yang dilakukan berdasarkan standar world class adalah dengan meningkatkan performance ratio dan rate of quality product karena performance ratio berada < 95,0% dan rate of quality product berada < 99,9%. Dari hasil perhitungan tersebut penyebab rendahnya nilai OEE disebabkan oleh sedikitnya proses produksi atau hasil produksi tidak sesuai dengan kapasitas mesin produksi.

Kata kunci : Overall Equipment Effectiveness (OEE), Six Big Losses.